

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Dan Nilai Keluarga Terhadap Budaya Organisasi Perusahaan Keluarga CV Niaga Griya Antasari.

### **3.2 Sumber data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah.

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

#### **3.2.1 Data primer**

Data Primer Menurut Sanusi (2017), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden data sekunder

### **3.2.3 Data Sekunder**

Menurut Sanusi (2017), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Kepemimpinan, Nilai Bisnis Keluarga, dan Budaya Organisasi

### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

#### **a) Observasi.**

Menurut Sanusi (2017:111) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

#### b) Kuesioner

Menurut Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai Pengaruh Kepemimpinan Dan Nilai Keluarga Terhadap Budaya Organisasi Perusahaan Keluarga CV Niaga Griya Antasari untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skala Pengukuran**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sekor</b>
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Menurut Sugiyono 2017

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian ini jumlah Karyawan CV Niaga Griya Antasari 41 orang karyawan.

### 3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Berdasarkan hal tersebut maka sample dalam penelitian ini berjumlah 41 orang, karena jumlah total karyawan sebagai populasi sebanyak 41 orang. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah Teknik Proposive Sampling yaitu yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data, Lupioadi dan Ikhsan (2017). Kriteria sampel dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Saat ditemui, responden berada di lokasi penelitian
2. Responden yang ditemui adalah karyawan CV Niaga Griya Antasari
3. Usia, jenjang pendidikan, dan waktu lamanya bekerja karyawan pada CV Niaga Griya Antasari

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016,p.38).

#### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini variabel *independen* adalah Kepemimpinan (X1), Nilai Bisnis Keluarga (X2)

### **3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah (Y) Budaya Organisasi

### **3.6 Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain melalui hubungan interpersonal dan komunikasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu tidak disenanginya, Rahmawati (2019)	Kepemimpinan dalam Perusahaan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, memotivasi, bertanggung jawab serta mengawasi bawahan agar mereka dapat menyelesaikan tugas yang telah ditargetkan guna mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan Kepemimpinan</li> <li>2. Komunikasi</li> <li>3. Kepercayaan dan Integritas</li> <li>4. Pengembangan</li> <li>5. Pengambilan Keputusan</li> <li>6. Delegasi dan Kolaborasi</li> </ol>	Likert
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	Menurut Oudah <i>et al.</i> , (2018), modal keluarga merupakan sumber daya yang mempengaruhi dan akan mengendalikan bisnis, meliputi modal manusia, sosial dan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi produktivitas dari bisnis keluarga.	Nilai Bisnis Keluarga adalah sikap dan kepercayaan untuk mempersatukan keluarga agar nilai bisnis keluarga tetap terjaga ke generasi selanjutnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan</li> <li>2. Manajemen</li> <li>3. Perencanaan suksesi</li> <li>4. Nilai Keluarga</li> </ol>	Likert
Budaya Organisasi (Y)	Menurut Laura F.N Sudarnoto (2021) menyatakan bahwa setiap instansi dan organisasi mempunyai budaya yang khas, yang berbeda dengan organisasi lainnya. Budaya dalam setiap organisasi tercermin pada perilaku para anggotanya, kebijakan yang melandasinya, dan peraturan yang mengatur kehidupan dalam organisasi tersebut.	Budaya Organisasi merupakan budaya yang diyakini mempengaruhi kegiatan yang ada di perusahaan keluarga tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi</li> <li>2. Konsistensi</li> <li>3. Adaptasi</li> <li>4. Pelibatan karyawan</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 41 responden, alasan peneliti menggunakan 41 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Data valid

$H_a$  : Data tidak valid

2. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

3. Program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20) digunakan untuk menguji validitas instrumen.

4. Dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$ , penjelasan dan kesimpulan dari poin 1 dan 2 akan menunjukkan apakah instrumen dinyatakan valid atau tidak.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Prosedur Pengujian :

$H_0$  : data reliabel

$H_a$  : data tidak reliabel

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliable

**Tabel 3. 3 Interpretasi nilai r Korelasi Product Moment**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.8 Uji Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Lutfiando (2015, p.134) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan.

Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai Sign > 0.05

Prosedur pengujian :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal. Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Lutfiando (2015, p.146) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

4.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linier.  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linier
5. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka  $H_0$  diterima.  
 Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak.
6. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*)

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:82), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Besarnya variabel Inflation Factor/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai VIF < 10.

2. Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai Tolerance  $< 0,1$ .

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiono (2016). Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang karyawan secara keseluruhan.

#### 3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y : Budaya Organisasi

X1 : Kepemimpinan

X2 : Nilai Bisnis Keluarga

a : Konstanta

et : *error tern*

b1,b2 : Koefisien regresi

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

Agar dapat diketahui apakah diantara variable ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

#### **3.10.1 Uji F atau Uji Simultan**

##### **Pengaruh Kepemimpinan (X1) , dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) terhadap Budaya Organisasi (Y)**

Uji simultan atau yang dikenal dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 atau 5% (Sutrisno, 2017). Apabila nilai signifikansi  $\leq 0.05$  artinya keseluruhan variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

#### **3.10.2 Uji t atau Uji Parsial**

##### **Pengaruh Kepemimpinan (X1) , dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) terhadap Budaya Organisasi (Y) Perusahaan Keluarga CV Niaga Griya Antasari**

Uji parsial atau yang dikenal dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Sutrisno, 2017). Apabila hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi  $\leq 0.05$  artinya hipotesis yang diuji terbukti, begitu juga sebaliknya.